

Lampiran 01

Rekonstruksi Aktivitas yang Berlangsung dalam Program *Bisa Dèwèk*

| Waktu | Peristiwa | Lokasi | Agen | Kolaborasi |
|--------------|--|--|--|--|
| Januari 2006 | Kunjungan YTW dan Budhi: tercetusnya ide membuat film dokumenter | Desa Malangsari | YTW, Budhi, H. Masroni, Watori, Baman, Wartono | S. dan O. bertukar gagasan merepresentasikan kegiatan pemuliaan tanaman secara visual. O. meminta bantuan S. untuk memperoleh akses pada pihak media yang bisa merekam dan menayangkan aktivitas O. |
| Maret 2006 | YTW menghubungi RAX untuk membicarakan kemungkinan membuat film oleh S. | Depok UI | YTW, RAX | Antara antropolog dan film maker yang juga antropolog. |
| Juni 2006 | YTW, RAX, HPX, berkunjung ke Indramayu. Sudah mulai merekam kegiatan petani pemulia tanaman, berdiskusi tentang <i>story-line</i> dan judul film (pertama kalinya kata " <i>Bisa Dèwèk</i> " dilotarkan) | Desa Kalensari. Bogor Kroya, Gabus wetan | YTW, RAX, HPX, HM, WRS, ITO, BM, WTR, DRM, IDI cs, | Mengawali kolaborasi: <ul style="list-style-type: none"> • S. dan O. menyusun bersama ide film, alur cerita, Judul dan pembabakan. • Inisiatif merekam ada di tangan S., lalu O. menentukan subjek dan lokasi untuk wawancara dan pengambilan gambar. • Dalam diskusi, S memberi kesempatan pada O untuk mengutarakan gagasan dengan S. sebagai fasilitator |

| | | | | |
|-------------------|--|---|--|--|
| Juni 2006 | YTW, RAX, HPX, HAX, IAX, mendiskusikan Proposal film dan <i>story line</i> | Ruang Perpustakaan FISIP UI | | |
| Juli 2006 | Kunjungan tim untuk merekam gambar dan melakukan pengamatan | Kalensari, Nunuk, Jengkok, Gabuswetan, Kalensari, Nunuk, Bangodua | YTW, RAX, HPX, IMX, SMX, HAX, HM, WRS, ITO, WTR, dll | Shooting dan wawancara oleh S, penetapan lokasi dan informan oleh O, lalu penyusunan detail agenda shooting termasuk informan, preview hasil shooting, S menerima input /evaluasi dari O tentang gambar yang sudah direkam. Pengalaman S pertama kali wawancara sambil direkam (video), sekaligus pengalaman anggota S melakukan field work bersama petani. Pertama kali isu mengenai tekanan dari Dinas mengemuka secara eksplisit dalam wawancara (Pak Karsinah). Alat perekam gambar masih menggunakan handycam milik Jurusan Antropologi, terkadang meminjam charger dan Tripod Pak Warsiah. Endang & Andri datang ketika hari pertama S datang ke Kalensari |
| Juli-Agustus 2006 | YTW mencari sponsor/donor | Jakarta | YTW | Antroplog dan donor ada kebutuhan untuk memasukkan kegiatan pemberdayaan masyarakat. S mengundang O (HMX dan WRS) ke Depok |
| Agustus 2006 | Tim S melakukan Logging kaset hasil shooting bulan Juni-Juli | Depok | Tim S | Pada saat logging hari ke-3 HMX dan WRS datang ke Depok untuk membicarakan proposal ke Kedutaan Finland Jakarta. Diskusi mengenai strategi pemberdayaan |

| | | | | |
|-----------------|--|---|-----------------------------------|--|
| | | | | masyarakat dengan menggunakan media film. Ide layar tancap sudah tercetus. Pembahasan mengenai butir-butir anggaran dan pembagian alokasi pos-pos dana, mana untuk S dan O. nama IPPHTI belum muncul, S menyebut diri sebagai Tim UI dan O sebagai Tim Indramayu. Kesepakatan tentang struktur organisasi kerja sama-kolaborasi. |
| September 2006 | Wawancara staff Field (Simon, Arief, Nugie) | Kantor Field Tanjung Barat | YTW, IAX, HAX, BHX, | Pemberitahuan ke Field tentang pembuatan film. S dimintai menghubungi Engkus, tetapi tidak ada respon dari Engkus. |
| Nopember 2006 | Undangan menghadiri hari pangan sedunia (HPS) di Indramayu | Indramayu (Desa Ujung Jaya) | IAX, HPX | O mengirim SMS ke S yang meminta untuk didokumentasikan acara seminar di balai desa Ujung Jaya. Dalam kunjungan ini S merekam acara HPS, O meminta S untuk merekam hal-hal lain dalam pameran yang ada dlm acara HPS (Parasitoid milik Jariyan, dll). S mewawancarai DRM dan ITO tentang benih hibrida dan benih local. |
| Desember 2006 | Respon OK dari Finland dengan penyempurnaan anggaran. | Jakarta | YTW | S meminta O untuk merevisi budget, S mengintegrasikan revisi O dalam budget lengkap |
| 7 Desember 2006 | Shooting dan wawancara | Gabuswetan, Kroya, Juntinyuat, Klensari | YTW, RAX, HAX, HPX, IAX, SMX, HHX | Pertama kali wawancara dan shooting staff Dinas Pertanian (Pak Khusni, Pak Nasikin, Pak Windu). Wawancara dan pengambilan gambar Pak Darmin, Pengambilan gambar dan wawancara Pak Karsinah. S dan O masih berinteraksi seperti di atas. |

| | | | | |
|---------------------|---|---|-----------------------------------|---|
| Desember 2006 | Seminar Sistem Pangan Lokal (SPL) di Kampus Wiralodra. Kerja sama antara IKAPOIN dan BEM Wiralodra. | Gedung serbaguna Nyi Endang Dharma. Wiralodra. indramayu | IMX, HPX, SMX, HMX | Pengambilan data wawancara Pak Kusnomo. S mencari data O mensosialisasikan kegiatan Bisa Dewek pada kelompok-kelompok. |
| Akhir Desember 2006 | Pengambilan gambar | Bongas, Bogor Kroya, Cangkingan, Lelea, Juntinyuat, Kalensari | RAX, NHX, HTX, SMX | Inyo mengambil gambar tandur di Bangodua. Ke bendung Rentang. |
| Desember 2006 | Perbaikan proposal Finland | Indramayu dan Jakarta | | S dan O melengkapi dan memperbaiki proposal dan budget |
| 8-11 Januari 2007 | Shooting musim tanam di Kalensari | Kalensari, Bogor Kroya, | YTW, RAX, HAX, HPX, IAX, SMX, HHX | S mengambil gambar O. Diskusi SOI Mahasiswa. O (HM&WRS) berbagi gagasan. Mengikuti kegiatan O memandu di Bgr Kroya. Mempersiapkan tempat editing. |
| 30 Januari 2007 | PVT datang ke Kalensari | Kalensari | HPX, IAX, HHX | S ikut mempersiapkan pameran O di Kalensari. O meminta S mendokumentasikan kunjungan direktur PVT. |
| Akhir Januari | Belanja peralatan screening | Jakarta | RAX, HAX, HMX | S dan O belanja |
| Februari | Belanja Alat Editing | Jakarta & Indramayu | IAX, HHX, HPX | S Belanja dan mempersiapkan Ruang Editing. O rapat persiapan Lokakarya Awal. Pembentukan tim korwil barat dan timur oleh O. O kecawa terhadap S karena tidak hadir dalam rapat pembentukan. |
| Februari | Editing Kalensari | Kalensari | RAX, IAX, HPX, HAD, HHX, WRS, | S dan O bersama-sama menyusun 'editing script' berdasarkan gambar yang sudah ada. FIELD |

| | | | | |
|------------------|---|-----------|--------------------------------------|--|
| | | | HMX, NKL, WRT | mulai datang ke tempat editing. Mulai ada pertanyaan mengenai peran FIELD dalam film. FIELD mempertanyakan keberadaan logo FIELD. FIELD meminta data footage. S tidak bersedia memberikan keseluruhan data, kecuali bagian yang diperlukan untuk kepentingan yang jelas. O mulai menunjukkan resistensi terhadap FIELD. Mulai ada isu kerja sama kelembagaan. S dan O mulai mengingat-ingat kembali kepemilikan footage. S dan O Pergi mencari musik ke Cirebon. O memanfaatkan network dan kenalannya untuk mendapatkan ijin penggunaan musik “Baridin dan Ratminah” oleh H. Adjib. Pemilihan musik atas pertimbangan dari O. |
| 14 Februari 2007 | Presentasi 1 di depan KNAW dan Dekan FISIP UI | Depok | RAX, HMX, ITO, IAX, YTW | S dan O bersama-sama datang ke UI mempresentasikan footage di depan KNAW. |
| Februari 2007 | Editing Kalensari Lanjutan | Kalensari | HAD, RAX, WSX, HMX | S dan O memutuskan untuk melakukan shooting tambahan (wawancara dengan WRS tentang sejarah ARF). HAD memutuskan untuk mudnur. |
| 18 maret 2007 | Presentasi work in progress (roughcut 1) | Ciputat | RAX, YTW, IAX, HPX, TIX, HHX, Komvis | <ul style="list-style-type: none"> - presentasi roughcut 1 di depan audience antropolog dan mahasiswa. - Memperoleh evaluasi mengenai durasi yang terlalu panjang dan pesan yang tidak sampai - Menyusun ulang alur cerita. - Muncul kebutuhan untuk memperkaya |

| | | | | |
|---------------|---|----------------------|--|--|
| | | | | <p>mengenai aspek sejarah (SLPHT dan ARF).</p> <ul style="list-style-type: none"> - S memutuskan untuk memindahkan lokasi editing ke Ciputat. S butuh jarak dengan lokasi dan O. S merasa tidak dapat mengakomodir berbagai kepentingan O terhadap film. S butuh tempat yang lebih nyaman. |
| 19 Maret | <p>Shooting tambahan sejarah SLPHT di Indramayu (Nurkilah). Shooting HMX mengenai belanja benih Indramayu. Shooting BALITPA. Memindahkan alat editing ke Jakarta.</p> | Kalensari dan Subang | | <p>S memutuskan untuk melakukan shooting ulang terhadap isu-isu yang bersifat general dan latar belakang sejarah (SLPHTI di Indramayu). O membantu S melakukan shooting dan mempersiapkan data-data. O bersedia menjadi narasumber dan tampil dalam film untuk menjelaskan belanja benih Indramayu. O membantu memutuskan Nurkiah sebagai narasumber untuk berbicara mengenai SLPHT di Indramayu. S meminta O untuk mengumpulkan foto-foto kegiatan SLPHT dan ARF.</p> |
| 20 Maret 2007 | Editing di Ciputat | Ciputat | | <p>S mulai mengedit film di luar Indramayu. S memasukkan data-data sekunder (foto dan kliping Koran)</p> |
| | <p>Beli-beli barang (kamera, infokus, sound, layar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memindahkan peralatan editing dari rumah YTW | | | <p>S dan O merespons permintaan FIELD: S dan O sepakat untuk tidak memberikan footages kepada FIELD. S merancang draft MOU untuk mempertegas bentuk kerjasama, tanggung jawab,</p> |

| | | | | |
|---------------|--|-----------|--------------------------|--|
| | <p>ke Pondok Gede</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerjemahan lagu baridin ke dalam bahasa Indonesia • Pembahasan draf MOU | | | <p>dan hak masing-masing dalam memiliki dan menyebarluaskan produk film BD. Dalam MOU, dinyatakan secara tersurat identitas diri dan posisi masing-masing dalam kerja sama. O mengidentitaskan diri sebagai IPPHTI Kab. Indramayu.</p> |
| 27 April 2007 | <p>Preview film (final cut) dan workshop membuat film petani</p> | Kalensari | | <ul style="list-style-type: none"> • S dan O menyaksikan pemutaran film lalu berdiskusi. Hadir pula FIELD (Andri dan Endang). FIELD mempertanyakan tujuan pembuatan film dan mengutarakan kekhawatirannya mengenai dampak film. S pun memberikan argumennya. Muncul rasa kebersamaan antara S dan O dalam menghadapi FIELD sebagai pihak yang bersama-sama memroduksi film dan memiliki produknya. • S memfasilitasi O untuk memahami tahap-tahap membuat film |
| 28 April 2007 | <p>Workshop menggunakan kamera video</p> | kalensari | | <p>S memperkenalkan kamera dan mengajarkan teknik mengambil gambar dengan kamera video</p> |
| 29 April 2007 | <p>Mengunjungi Koordinator Umum IPHHTI, Pak Haji Sarma</p> | | | <p>O memperkenalkan S pada Korum IPPHTI dan menjelaskan program bersama antara UI dan IPPHTI. Hubungan kerja S dan O beralih dari hubungan antara Tim UI dan Tim Indramayu menjadi Tim UI dan IPPHTI.</p> |
| 5-6 Mei 2007 | <p>Lokakarya besar (wakil 11 kelompok), persiapan</p> | Kalensari | Perwakilan kelompok dari | <p>S membantu persiapan lokakarya sambil mendokumentasikan kegiatan. S mewakili tim</p> |

| | | | | |
|-----------------------|--------------------------------------|--|--|--|
| | lokakarya di masing-masing kecamatan | | masing-masing kecamatan, staff desa, FIELD, dan Dekan Fakultas pertanian Universitas Wiralodra | <p>UI menyerahkan surat serah terima peralatan dan DVD Bisa Dewek ke IPPHTI melalui Koordinator Umum IPPHTI, Pak Haji Sarma. Ada dukungan dari Korum untuk mengabaikan ketakutan-ketakutan yang dilontarkan FIELD.</p> <p>Agenda Lokakarya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan lokasi dan jadwal kelompok untuk penyelenggaraan lokakarya di 11 kecamatan. • Pemutaran Film. • Diskusi: ada suara mendukung dan ada yang mengkhawatirkan. • Pelatihan teknis penggunaan peralatan <i>ngamen</i>. <p>O meminta bantuan S merumuskan draft MOU mengenai kesepakatan dukungan oleh aparat desa dan kecamatan.</p> |
| 15 mei – 15 juni 2007 | Lokakarya di 12 kecamatan | Kertasemaya, Juntinyuat, Lelea, Sliyeg, Bongas, Kedokan Bunder, Kroya, Gabuswetan, Sukra, Patrol, Bango Dua, Sukadana, | Tim UI dan IPPHTI | <p>S dan O bekerja sama untuk mencapai tujuan. S membantu menyiapkan poster, spanduk dan mengedarkannya bersama dengan panitia lokal. S mendampingi O menyiapkan undangan untuk aparat dan masyarakat setempat. S mengerjakan hal di atas sambil melakukan pengamatan dan membuat dokumentasi. O (panitia lokal) menyiapkan tempat pemutaran film, mengedarkan undangan dan poster sambil membuat dokumentasi dengan kamera digital. O</p> |

| | | | | |
|----------------|--|-----------|--|---|
| | | | | (panitia inti) mengawasi dan mendampingi panitia local. S dan O (panitia inti) menyiapkan peralatan pemutaran film. S mempersiapkan slide-show buatan O (panitia lokal). S dan O (panitia inti) memberikan pengantar dan penjelasan mengenai film sebelum pemutaran. O (panitia lokal) menyusun agenda lokakarya dan presentasi kelompok. Sesudah pemutaran film S dan O (panitia inti & lokal) menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penonton. O (panitia inti) membagi tugas menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Acara diakhiri dengan penandatanganan MoU antara IPPHTI dan aparat desa dan kecamatan tentang kesediaan dukungan atas kegiatan pemuliaan tanaman. Selama 'ngamen' berkembang identitas diri S dan O (Panitia inti) sebagai tim Bisa Dewek. |
| 23-27 Mei 2007 | Presentasi film BD (work in progress) | | | |
| 15 juni 2007 | Rapat persiapan untuk seminar di wiralodra | kalensari | | |
| 23 juni 2007 | Pemutaran film BD dihadiri dosen, mahasiswa, wakil BEM, Purek 1, Dekan Faperta, staf diperta. Audiensi dg PR I & Dekan Faperta | wiralodra | | |

| | | | | |
|-----------------|---|---------------------|--|--|
| 2 juli 2007 | Seminar yang dihadiri oleh Finland | Sukadana | | <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok-kelompok basis IPPHTI mempresentasikan rencana aktivitas yang akan dilakukan dalam kelompok masing-masing. • Utusan finland menyaksikan pemutaran film BD bersama petani IPPHTI dan masyarakat Sukadana. |
| 7 juli 2007 | Rapat persiapan seminar Menetapkan susunan kepanitiaan seminar | kalensari | | |
| | Ngamen ke Subang dan Magelang | Subang dan Magelang | | |
| 15-16 juli 2007 | Merumuskan materi dan Simulasi presentasi petani untuk seminar dan pementapan jatidiri IPPHTI (germo, keboharimau, mercy-angkot) | Kalensari | | |
| 25 juli 2007 | Pembagian materi presentasi dan simulasi presentasi petani | Kalensari | | Ada penyederhanaan materi presentasi |
| 28 juli 2007 | Pak Toto (Kasubdin tanaman pangan) menyatakan persetujuannya untuk mendukung kegiatan tapi meminta tim BD untuk menyensor scene Pak | | | Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu secara implisit menyanggupi pembiayaan SLPT yang akan dilakukan petani, namun syarat utama adalah penghapusan <i>scene</i> tentang Karsinah. Pak Toto memperlihatkan sms dari pak Apas. |

| | | | | |
|---------------------|---|-----------------------|--|--|
| | Karsinah tentang Kepala Dinas. | | | |
| mid Agustus | Rapat persiapan terakhir seminar dan simulasi presentasi petani. Tiwi membagi undangan seminar. Siaran radio mengenai seminar | Kalensari | | |
| 30 Agustus 2007 | Seminar tingkat kabupaten | Universitas Wiralodra | | Wakil Bupati Indramayu menyatakan apresiasi dan dukungan atas kegiatan yang dilakukan oleh para petani IPPHTI yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai kemandirian petani. |
| 9-12 September 2007 | Lokakarya penulisan laporan ke Finland | Darmaga Bogor | | Petani dan tim UI merefleksikan aktivitas yang telah mereka lakukan selama pelaksanaan program BD |
| 30 Oktober 2007 | Seminar sains petani di UI | Depok UI | | |
| November 2007 | Munas IPPHTI di Garut | Garut | | Petani IPPHTI Indramayu merepresentasikan identitas sebagai petani IPPHTI dan sebagai petani <i>Bisa Dèwèk</i> dalam sikap kemandirian yang semangatnya mereka bawa dari Indramayu. Mereka menolak gagasan yang menginginkan struktur kepengurusan IPPHTI Nasional dirubah dari fungsional menjadi struktural. |
| Januari 2008 | Muskab IPPHTI di Sukadana | Sukadana | | <ul style="list-style-type: none"> • Penegasan kelompok-kelompok tani sebagai bagian dari jejaring IPPHTI Kabupaten Indramayu |

| | | | | |
|---------------|------------------------|-----------|--|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">• H. Masroni terpilih sebagai koordinator umum IPPHTI Kabupaten Indramayu |
| Februari 2008 | Raker IPPHTI Indramayu | Kalensari | | |

